

ABSTRAK

Kodefikasi adalah pemberian penetapan kode dengan menggunakan huruf dan angka atau kombinasi antara huruf dan angka yang mewakili komponen data. Ketepatan dan keakuratan kode diagnosis sangat penting karena mempengaruhi penagihan pelayanan medis, alokasi sumber daya pelayanan kesehatan, dan keakuratan statistik rumah sakit. Di Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang ditemukan ketidaksesuaian antara diagnosis dan kode diagnosis. Beberapa faktor yang mempengaruhi keakuratan koding antara lain, petugas koding, Kelengkapan dokumen rekam medis, kebijakan, dan sarana. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran keakuratan kode diagnosis, dan faktor yang mempengaruhi keakuratan kode diagnosis di Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang. jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data dengan hasil observasi dan wawancara. Sampel yang digunakan adalah 80 dokumen rekam medis elektronik pasien rawat jalan Tahun 2023. Kode diagnosis rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang memiliki keakuratan lebih tinggi daripada ketidakakuratan yaitu 55% akurat dan 45% tidak akurat. Petugas koding Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang memiliki latar belakang pendidikan D3 Rekam Medis dan belum pernah mendapat pelatihan khusus koding. petugas yang memiliki pengalaman terlama yaitu selama 9 tahun. Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang memiliki SOP terkait tata cara koding. sarana yang digunakan untuk koding adalah komputer, internet, dan ICD-10 Volume 1 dan 3.

Kata kunci : Koding, Keakuratan, ICD 10, Petugas Koding